

# **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ROWO GEMBONGAN, DESA TEGOWANUH, KECAMATAN KALORAN, KABUPATEN TEMANGGUNG**

**Zabid Azkia Hufada<sup>1</sup>, Bayu Argadyanto Prabawa<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>2</sup> Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>1</sup>[azkzabid@gmail.com](mailto:azkzabid@gmail.com), <sup>2</sup>[bayu.a.prabawa@gmail.com](mailto:bayu.a.prabawa@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Partisipasi masyarakat dalam bidang pariwisata sangat berperan penting. Hal ini didasari oleh beberapa alasan. Pertama, partisipasi masyarakat adalah suatu alat guna memperoleh atau mendapatkan informasi mengenai kebutuhan, kondisi, dan sikap masyarakat. Tanpa adanya Masyarakat, program pembangunan dan juga proyek-proyek tidak akan berhasil. Alasan kedua yaitu, masyarakat akan lebih percaya terhadap program pembangunan jika mereka merasa dilibatkan dalam proses perencanaan dan persiapannya. Masyarakat akan mengetahui asal muasal dari proyek sehingga mempunyai rasa memiliki tanggung jawab pada pekerjaan tersebut. Wisatawan perlu berwisata, sementara itu juga rakyat di sekitar lokasi pariwisata yang berharap akan memperoleh dampak positif yaitu berupa peningkatan kesejahteraan dan pendapatan ekonomi. Selain itu, dimaksudkan sebagai pemasukan devisa terbesar yang juga akan meningkatkan pendapatan daerah, mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan kerja dan memberdayakan perekonomian masyarakat, serta kesempatan berusaha masyarakat sekitar. Sektor strategis yang dimiliki oleh Desa Tegowanuh adalah sektor pariwisata alam. Sektor ini dipandang perlu dikelola secara maksimal agar mampu untuk meningkatkan kunjungan wisata supaya dapat memberikan efek multiplier berupa peningkatan Pendapatan Asli Daerah, pendapatan masyarakat, memperluas lapangan kerja dan pemerataan kesempatan berusaha serta mendorong kegiatan ekonomi industri pariwisata yang diharapkan bertahan lama.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. Kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dengan metode survei, kemudian diinterpretasikan. Sedangkan tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian ini memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Rowo Gembongan di Desa Tegowanuh.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Rowo Gembongan pada umumnya adalah faktor materil. Namun ada beberapa faktor lain yang juga mempengaruhi partisipasi masyarakat tersebut. Seperti contoh faktor internal yaitu umur, jenis pekerjaan, lamanya tinggal. Dan juga faktor-faktor eksternal seperti sosialisasi, peran stakeholder, adanya kesempatan, pengaruh dari masyarakat luar, faktor sosial, dan umumnya adalah faktor ekonomi.

**Kata Kunci:** Partisipasi, Pariwisata, Ekonomi

# COMMUNITY PARTICIPATION IN THE DEVELOPMENT OF THE ROWO GEMBONGAN TOURISM OBJECT, TEGOWANUH VILLAGE, KALORAN DISTRICT, TEMANGGUNG REGENCY

Zabid Azkia Hufada<sup>1</sup>, Bayu Argadyanto Prabawa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Department of Urban and Regional Planning, Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>2</sup> Department of Urban and Regional Planning, Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>1</sup>[azkzabid@gmail.com](mailto:azkzabid@gmail.com), <sup>2</sup>[bayu.a.prabawa@gmail.com](mailto:bayu.a.prabawa@gmail.com)

## ABSTRACT

*Community participation in the tourism sector plays a very important role. This is based on several reasons. First, community participation is a tool to obtain or gather information regarding the needs, conditions, and attitudes of the community. Without the community, development programs and projects will not succeed. The second reason is that the community will have more trust in development programs if they feel involved in the planning and preparation process. The community will know the origins of the project, thus fostering a sense of ownership and responsibility towards the work. Tourists need to travel, while the people around the tourism location also hope to gain positive impacts in the form of increased welfare and economic income. In addition, it is intended as the largest source of foreign exchange, which will also increase regional income, encourage economic growth, expand job opportunities, empower the local economy, and provide business opportunities for the surrounding community. The strategic sector owned by Tegowanuh Village is the natural tourism sector. This sector is deemed necessary to be managed optimally in order to increase tourist visits, which can provide a multiplier effect in the form of increased Regional Original Revenue, community income, expanded job opportunities, and equal business opportunities, as well as encourage economic activities in the tourism industry that are expected to be sustainable in the long term.*

*This research uses a qualitative research method understood as a research method that employs descriptive data in the form of written or spoken language from observable individuals and actors. The qualitative approach in this research is conducted to explain and analyze phenomena of individuals or groups, events, social dynamics, attitudes, beliefs, and perceptions. Therefore, the qualitative research process begins with the development of basic assumptions. Then it is linked to the principles of thought used in the research. Data collected using survey methods is then interpreted. Whereas the type of research is descriptive research. Descriptive research is a type of research that seeks to describe a phenomenon, event, or occurrence happening at the present time. This research focuses on current issues as they exist during the study regarding community participation in the development of the Rowo Gembongan tourist attraction in Tegowanuh Village.*

*Factors that influence community participation in the development of the Rowo Gembongan tourist attraction are generally material factors. However, there are several other factors that also influence community participation. For example, internal factors such as age, type of job, and length of residence. And also external factors such as socialization, the role of stakeholders, the availability of opportunities, influence from the outside community, social factors, and generally economic factors.*

*Keywords: Participation, Tourism, Economy*

## DAFTAR PUSTAKA

Atmoko, P. H. (2014). *Strategi Pengembangan Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. Jurnal Media Wisata. 12 (2), 147*

Mahil, Ali Kabul. (2016). *Pengembangan Wilayah (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Kencana

Rizqinna, Finna. (2010). *Partisipasi Masyarakat*. [www.lontar.ui.id](http://www.lontar.ui.id).

Spilance, J James. (2014). *Ekonomi Pariwisata : Sejarah dan Prospeknya*. Bandung: Kanisius.

Mardikanto Totok. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta

Oka,A Yoeti. (2015). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sunyoto, Usman. (2010). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah Undang-undang RI Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1994 tentang Pengusahaan

Pariwisata Muchammad Satrio Wibowo , Lutfi Arviana Belia. (2023).

*Partisipasi Masyarakat*

*dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*

- Novia Laudina, Erni Yuniarti, Nana Novita Pratiwi. (2020). *Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata Rajati Flower Garden di Kabupaten Kuburaya*
- Ika Pujiningrum Palimbunga. (2018). *Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Tabalansu, Papua*
- Rina Sari Qurniawati. (2019). *Analisis pengembangan pariwisata berdasarkan dukungan masyarakat di Temanggung*
- Nunkoo, R. and Ramkissoo, H., (2011). *Developing a community support model for tourism. Annals of Tourism Research, 38(3), pp.964-988.*
- Gursoy, D. and Rutherford, D.G., (2004). *Host attitudes toward tourism: An improved structural model. Annals of tourism Research, 31(3), pp.495-516*
- Gursoy, D., Chi, C.G. and Dyer, P., (2010). *Locals' attitudes toward mass and alternative tourism: The case of Sunshine Coast, Australia. Journal of Travel Research, 49(3), pp.381-394*
- Slamet. (2003). *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi. Surakarta: Sebelas Maret University Press.*
- Moleong, L.J., (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Press.*
- Nasikun. (1997). *Model Pariwisata Pedesaan. Permodelan Pariwisata Pedesaan untuk Membangun Pedesaan yang berkelanjutan. Bandung: ITB*
- Pitana, I.G., (1999a). "A Community Management dalam Pembangunan Pariwisata" *Majalah Ilmiah Pariwisata- Analisis Pariwisata Vol. 2. Program Studi Pariwisata. Universitas Udayana.*

Rizkianto, N; Topowijono. (2018). *Penerapan konsep community based tourism dalam pengelolaan daya tarik wisata berkelanjutan (studi pada desa wisata Bangun, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek)*. Jurnal Administrasi Bisnis. 58 (2), 20-26

Sunarti. (2003). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Perumahan Secara Berkelompok*. Jurnal Tataloka. 5 (1), 9.

Marysya, P. (2017). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Potensi Desa di Kampung Wisata Situ Gede Bogor*. Bogor: IPB Press